

Respon Perkecambahan Benih Padi Gogo (*Oryza sativa* L. var. 75) terhadap Pemberian Isolat *Trichoderma* spp.

Fathiya Elkhaima Putri

ABSTRAK

Penggunaan padi gogo merupakan salah satu cara untuk mengatasi penurunan produktivitas padi karena alih fungsi lahan pertanian. Tetapi keterbatasan petani padi gogo menyebabkan penerapan teknologi budidaya padi gogo belum optimal, terutama dalam pemupukan dan penggunaan benih yang bermutu. Oleh karena itu, digunakan biofertilizer yang berasal dari jamur *Trichoderma* spp. yang tergolong *Plant Growth Promoting Fungi* (PGPF) yang mampu mempercepat pertumbuhan tanaman dengan menghasilkan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) berupa *Indole Asetic Acid* (IAA), giberelin dan sitokinin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon perkecambahan benih padi gogo varietas 75 terhadap pemberian isolat *Trichoderma* spp.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perendaman benih dengan 8 jenis isolat *Trichoderma* spp. dan 1 kontrol yang direndam dengan *aquadest*. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah persentase perkecambahan, kecepatan perkecambahan, dan indeks vigor benih padi. Data dianalisis menggunakan *analysis of varians* (ANOVA). Apabila terdapat perbedaan nyata maka dilakukan Uji Lanjut DNMRT pada taraf 5%.

Hasil yang diperoleh menunjukkan pemberian isolat *Trichoderma* spp. tidak berpengaruh pada persentase perkecambahan, namun pemberian isolat *Trichoderma* spp. berpengaruh nyata terhadap kecepatan perkecambahan dan indeks vigor. RE adalah isolat terbaik dalam meningkatkan kecepatan perkecambahan, sedangkan TS menjadi isolat terbaik dalam memacu indeks vigor benih.

Kata Kunci: Padi gogo, PGPF, *Trichoderma* spp., perkecambahan